

**IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN TATA  
CARA SHOLAT DI MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MANBA'UL ILMIN NAFI'  
GUNUNG MULYO SARANG**

Koifatul Ainiah<sup>1</sup>, Sholahuddin Fatawi<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hidayat Lasem

<sup>1</sup>[ifai85980@gmail.com](mailto:ifai85980@gmail.com), <sup>2</sup>[sholahudinfatawi@gmail.com](mailto:sholahudinfatawi@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Learning the procedures of prayer is an essential part of Islamic Religious Education in Madrasah Ibtidaiyah because prayer is an obligatory worship that must be understood and practiced from an early age. However, in practice, some students still have difficulties in understanding the correct movements and recitations of prayer. This study aims to describe the implementation of the demonstration method in teaching prayer procedures at Madrasah Ibtidaiyah, students' responses to the method, and the supporting and inhibiting factors. This research employed a descriptive qualitative approach using observation, interviews, and documentation as data collection techniques. The research subjects were Islamic Religious Education teachers and students of Madrasah Ibtidaiyah. The results show that the demonstration method was implemented through preparation, implementation, and evaluation stages. This method increased students' activeness, enthusiasm, and understanding of prayer procedures. Supporting factors included teacher readiness and facilities, while inhibiting factors were limited learning time and differences in students' abilities.*

**Keywords:** *Demonstration Method, Islamic Religious Education, Madrasah Ibtidaiyah Prayer Procedures.*

**ABSTRAK**

Pembelajaran tata cara sholat merupakan bagian penting dalam Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah karena sholat adalah ibadah wajib yang harus dipahami dan diamalkan sejak dini. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan siswa yang belum memahami tata cara sholat dengan benar, baik dari segi gerakan maupun bacaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran tata cara sholat di Madrasah Ibtidaiyah, respon siswa terhadap penerapan metode tersebut, serta faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru Pendidikan Agama Islam dan siswa Madrasah Ibtidaiyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode demonstrasi diimplementasikan melalui tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode ini membuat siswa lebih aktif, antusias, dan mudah memahami tata cara sholat. Faktor

pendukung meliputi kesiapan guru dan sarana prasarana, sedangkan faktor penghambat berupa keterbatasan waktu dan perbedaan kemampuan siswa.

Kata Kunci: Madrasah Ibtidaiyah, Metode Demonstrasi, Pendidikan Agama Islam, Tata Cara Sholat.

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan Agama Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk keimanan, ketakwaan, dan akhlak peserta didik sejak usia dini. Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik agar mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. pendidikan agama tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada pembiasaan dan pengamalan ajaran Islam secara nyata (Salma Alhamid & Nur, n.d.).

Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada peserta didik. Pada jenjang ini, peserta didik berada pada tahap perkembangan awal yang sangat menentukan pembentukan sikap dan perilaku keagamaan di masa depan. Menurut Mulyasa (2017) menyatakan bahwa pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam

pembentukan karakter peserta didik, sehingga pembelajaran agama harus dilaksanakan secara efektif dan bermakna (Alfarid, 2018)

Materi penting dalam Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah salah satunya adalah pembelajaran fikih, khususnya tata cara sholat. Sholat merupakan rukun Islam yang kedua dan menjadi ibadah wajib bagi setiap muslim sebagai tiang agama serta menjadi tolok ukur kualitas keimanan seorang muslim. Pemahaman dan keterampilan melaksanakan sholat dengan benar harus ditanamkan sejak usia dini. Pembelajaran tata cara sholat tidak cukup hanya diberikan secara teoritis, tetapi harus disertai dengan praktik secara langsung. Dalam konteks pembelajaran sholat, siswa tidak hanya dituntut untuk mengetahui bacaan dan rukun sholat, tetapi juga mampu mempraktikkan gerakan sholat secara benar dan berurutan.

Metode ceramah yang masih sering digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dinilai kurang efektif untuk materi yang

bersifat praktik. Metode ceramah cenderung membuat siswa pasif dan kurang memberikan pengalaman belajar yang nyata. Karakteristik siswa Madrasah Ibtidaiyah berada pada tahap berpikir konkret, sehingga mereka lebih mudah memahami pembelajaran melalui contoh langsung dan pengalaman nyata.

Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran tata cara sholat diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesadaran siswa dalam melaksanakan sholat. Selain itu, metode ini juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Tata Cara Sholat di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Manba'ul Imin Nafi' Gunungmulyo Sarang." Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama

Islam, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tata cara sholat di Madrasah Ibtidaiyah.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran tata cara sholat di Madrasah Ibtidaiyah. Menurut Moleong (2017) penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks alamiah.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Manba'ul Imin Nafi' Gunungmulyo, Sarang, Rembang, Jawa Tengah. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester berjalan tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini melibatkan Guru Pendidikan Agama Islam dan Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah (MI) Manba'ul Imin Nafi' Gunungmulyo Sarang.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil**

### **Perencanaan Pembelajaran dengan Metode Demonstrasi**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, diketahui bahwa perencanaan pembelajaran tata cara sholat telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru menetapkan metode demonstrasi sebagai metode utama karena materi sholat menuntut pemahaman praktik secara langsung. Perencanaan mencakup penentuan tujuan pembelajaran, langkah-langkah demonstrasi, serta penyiapan sarana pendukung seperti sajadah dan ruang praktik.

### **Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Tata Cara Sholat**

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru melaksanakan pembelajaran dengan memperagakan secara langsung tata cara sholat di hadapan peserta didik. Demonstrasi dilakukan secara bertahap dan sistematis, dimulai dari niat, gerakan sholat, hingga bacaan. Guru menjelaskan setiap gerakan sambil mempraktikkannya agar peserta didik dapat memahami secara visual dan kinestetik. Setelah guru melakukan demonstrasi, peserta didik diminta

untuk menirukan dan mempraktikkan sholat secara individu maupun berkelompok. Guru memberikan bimbingan dan koreksi secara langsung apabila terdapat kesalahan gerakan atau bacaan sholat.

### **Respon Peserta Didik terhadap Metode Demonstrasi**

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa peserta didik memberikan respon positif terhadap penerapan metode demonstrasi. Peserta didik terlihat lebih antusias, fokus, dan aktif selama proses pembelajaran. Mereka lebih mudah memahami materi karena dapat melihat dan mempraktikkan secara langsung tata cara sholat yang benar. Peserta didik juga menunjukkan keberanian untuk bertanya dan mencoba kembali gerakan sholat, sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif.

### **Kendala dalam Implementasi Metode Demonstrasi**

Meskipun metode demonstrasi berjalan dengan baik, terdapat beberapa kendala yang ditemukan dalam pelaksanaannya. Kendala utama adalah keterbatasan waktu pembelajaran sehingga tidak semua peserta didik dapat melakukan praktik secara mendalam dalam satu

pertemuan. Selain itu, perbedaan kemampuan peserta didik juga menjadi tantangan, karena sebagian peserta didik membutuhkan bimbingan lebih intensif.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran tata cara sholat di Madrasah Ibtidaiyah berjalan secara efektif. Metode demonstrasi memungkinkan guru menyampaikan materi yang bersifat praktik secara konkret, sehingga peserta didik tidak hanya memahami konsep sholat secara teoritis, tetapi juga mampu mempraktikkannya secara benar.

Dalam perspektif penelitian kualitatif, keberhasilan metode demonstrasi terlihat dari perubahan perilaku dan pemahaman peserta didik yang diamati secara langsung selama proses pembelajaran. Peserta didik menjadi lebih aktif dan terlibat, yang menunjukkan bahwa metode ini sesuai dengan karakteristik siswa Madrasah Ibtidaiyah yang cenderung belajar melalui pengalaman langsung.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa metode demonstrasi efektif untuk materi yang

menuntut keterampilan motorik dan pengamatan visual. Pembelajaran sholat sebagai bentuk ibadah praktik memerlukan contoh langsung agar peserta didik dapat meniru gerakan dan bacaan dengan tepat.

Namun demikian, kendala berupa keterbatasan waktu dan perbedaan kemampuan peserta didik menunjukkan perlunya strategi pendukung, seperti pembagian kelompok kecil atau pengulangan demonstrasi pada pertemuan berikutnya. Dengan demikian, guru dapat memastikan seluruh peserta didik memperoleh pemahaman dan keterampilan yang optimal.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa metode demonstrasi merupakan metode yang tepat dan relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran tata cara sholat di Madrasah Ibtidaiyah, karena mampu meningkatkan pemahaman, keaktifan, serta keterampilan peserta didik dalam melaksanakan sholat sesuai tuntunan.

### **D. Kesimpulan**

Hasil penelitian kualitatif menunjukkan bahwa implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran tata cara sholat di Madrasah Ibtidaiyah terlaksana

secara efektif. Metode demonstrasi memungkinkan guru menyampaikan materi sholat yang bersifat praktis melalui contoh langsung, sehingga peserta didik lebih mudah memahami dan mempraktikkan gerakan serta bacaan sholat dengan benar. Penerapan metode demonstrasi berdampak positif terhadap keaktifan dan pemahaman peserta didik. Meskipun terdapat kendala berupa keterbatasan waktu dan perbedaan kemampuan peserta didik, hambatan tersebut dapat diatasi melalui bimbingan dan pengelolaan pembelajaran yang tepat. Metode demonstrasi ini dapat direkomendasikan sebagai salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran tata cara sholat di Madrasah Ibtidaiyah.

Salma Alhamid, I., & Nur, I. (n.d.).  
***INTERNALISASI NILAI-NILAI  
PENDIDIKAN ISLAM DALAM  
PEMBENTUKAN KARAKTER  
PADA PESERTA DIDIK DI SD  
INPRES 2 WAGOM.***

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfarid, R. (2018). ***Revolusi Mental dalam Pendidikan Menurut E.Mulyasa dan Implikasinya Terhadap Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam.***
- Moleong, L. J. (2017). ***Metode Penelitian Kualitatif. Cetakan ke-36. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya***